BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran jumlah retiklosit penduduk Tambak Lorok Kota Semarang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian jumlah retikuosit pada penduduk daerah Tambak Lorok diperoleh hasil sebagian besar responden jumlah retikulositnya adalah normal (84%) dan sebagian lagi tidak normal (16%).
2. Berdasarkan faktor usia persentase tidak normal terbanyak yaitu terjadi pada manula (≥65 tahun) yaitu 43% sedangkan pada dewasa (26-45 tahun) 93% normal.
3. Berdasarkan faktor lama tinggal persentase retikulosit normal terbanyak yaitu terjadi pada penduduk yang sudah bertempat tinggal selama 11-20 tahun yaitu 100 % sedangkan yang terjadi pada penduduk yang bertempat tinggal antara 21-30 tahun jumlah retikulosit 33% tidak normal.
4. Berdasarkan faktor APD persentase jumlah retikulosit yaitu terjadi pada pengguna APD tidak lengkap yaitu 7% tidak normal sedangkan pada pengguna APD lengkap 80% normal.
5. Berdasarkan faktor jenis kelamin presentase jumlah retikulosit tidak normal terbanyak yaitu terjadi pada perempuan yaitu 21% sedangkan pada laki-laki terjadi ketidak normalan 8%.
6. Berdasarkan faktor jenis pekerjaan persentase ketidak normalan jumlah retikulosit terbanyak yaitu terjadi pada pedagang yaitu 23% sedangkan penurunan terendah pada nelayan yaitu 4% tidak normal.
7. Berdasarkan faktor konsumsi kerang persentase ketidak normalah jumlah retikulosit terbanyak yaitu terjadi pada pengonsumsi kerang 2 minggu sekali yaitu 21% sedangkan yang terjadi pada pengonsumsi kerang 2 minggu sekali jumlah retikulosit 78% normal.

http://repository.unimus.ac.id

B. SARAN

1. Jumlah retikulosit yang sedikit di sarankan olahraga teratur dan menjaga pola makan yang sehat, bergizi yaitu dengan sayuran seperti sayur bayam.
2. Lebih memperhatikan dan mementingkan kesehatan, dengan kurang nya jumlah retikulosit yang tidak normal maka di sarankan mengkonsumsi sayur-sayuran yang mengandung zat besi.
3. Sebaiknya warga rajin memeriksakan diri di laboratorium untuk memantau kesahatan dalam tubuh terlebih di jumlah sel retikulosit

http://repository.unimus.ac.id